

KALVARI

The image is a vertical religious poster. At the top, the word "KALVARI" is written in large, bold, red capital letters. Below this, the background is a warm, golden light, possibly representing a sunrise or sunset. In the center, a wooden cross is visible, slightly out of focus. In the foreground, a crown of thorns is prominently displayed, its sharp spines clearly defined against the light. The overall composition is centered and evokes a sense of solemnity and faith.

**TEMPAT PENDAMAIAAN
DAN
PENGAMPUNAN**

www.everyhomeindonesia.com

KALVARI

TEMPAT PENDAMAIAN DAN PENGAMPUNAN

Kalvari, di mana kita melihat kasih Tuhan yang terbaik, dan dosa manusia yang terburuk.
Kalvari, tempat Anak Allah mati, agar anak-anak manusia dapat memperoleh hidup kekal selamanya.

Markus 15:16-20;24-28

Kemudian serdadu-serdadu membawa Yesus ke dalam istana, yaitu gedung pengadilan, dan memanggil seluruh pasukan berkumpul. Mereka mengenakan jubah ungu kepada-Nya, menganyam sebuah mahkota duri dan menaruhnya di atas kepala-Nya. Kemudian mereka mulai memberi hormat kepada-Nya, katanya: "Salam, hai raja orang Yahudi!" Mereka memukul kepala-Nya dengan buluh, dan meludahi-Nya dan berlutut menyembah-Nya. Sesudah mengolok-olokkan Dia, mereka menanggalkan jubah ungu itu dari pada-Nya dan mengenakan pula pakaian-Nya kepada-Nya. Kemudian Yesus dibawa keluar untuk disalibkan. Kemudian mereka menyalibkan Dia, lalu mereka membagi pakaian-Nya dengan membuang undi atasnya untuk menentukan bagian masing-masing. Hari jam sembilan ketika Ia disalibkan.

Dan alasan mengapa Ia dihukum disebut pada tulisan yang terpasang di situ: **“RAJA ORANG YAHUDI.”**

Bersama dengan Dia disalibkan dua orang penyamun, seorang di sebelah kanan-Nya dan seorang di sebelah kiri-Nya. Demikian genaplah nas Alkitab yang berbunyi: "Ia akan terhitung di antara orang-orang durhaka."

ANAK ALLAH MENDERITA BAGI ORANG BERDOSA

Bagian yang telah kita baca menunjukkan kepada kita kasih Kristus yang tidak terbatas kepada orang-orang berdosa. Penderitaan yang digambarkan di dalamnya akan memenuhi pikiran kita dengan ketakutan namun bercampur dengan belas kasihan, jika penderitaan itu ditimpakan kepada seorang manusia seperti kita. Tetapi ketika kita merenungkan bahwa orang yang menderita tersebut adalah Anak Allah yang kekal, kita menjadi terheran-heran dan terkagum-kagum. Ketika kita merenungkan lebih lanjut bahwa penderitaan ini secara sukarela ditanggung untuk membebaskan pria dan wanita yang penuh dengan dosa seperti kita dari neraka, kita dapat memahami perkataan Rasul Paulus, “Kasih Kristus, yang melampaui segala pengetahuan.”

(Efesus. 3:19). Dan “Akan tetapi Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita, oleh karena Kristus telah mati untuk kita, ketika kita masih berdosa.” (Roma 5:8). Di sini kita melihat bahwa Yesus mencurahkan darah-Nya untuk orang yang berdosa.

Darah-Nya mengucur deras dari kepala-Nya yang tertusuk duri, dari tangan dan kaki-Nya yang ditusuk dengan paku, dan dari lambung-Nya yang ditusuk dengan tombak. Mengapa hal ini terjadi? Hanya darah-Nya lah yang bisa menebus setiap pelanggaran manusia. Hanya darah-Nya lah yang bisa membayar hutang manusia yang sangat besar kepada Allah.

Dengan darah-Nya yang mahal, sebuah jalan telah dibangun dari surga ke bumi, yang melaluinya Allah dapat turun kepada manusia. Darah-Nya membangun jalan dari bumi ke surga, melalui mana manusia dapat mendekat kepada Allah, dan tidak merasa takut. Tanpa penumpahan darah Yesus, maka tidak akan ada pengampunan dosa.

ORANG KRISTEN SEJATI BERDAMAI DENGAN ALLAH

Melalui darah Yesus, orang Kristen sejati berdamai dengan Allah. Mereka diampuni dan dibawa mendekat kepada Allah. Inilah peristirahatan dan damai bagi jiwa. Darah Yesus dapat menyucikan saudara dari segala dosa. Sekalipun dosamu merah seperti kirmizi, akan menjadi putih seperti salju. Inilah rahasia hati yang bahagia!

Kisah pengorbanan Yesus tersebut membuat kita sebagai orang berdosa merasa berhutang besar kepada Kristus. Semua yang kita miliki, keberadaan kita, dan harapan kita, semuanya itu ada karena pekerjaan dan kematian Anak Allah.

Melalui penghukuman-Nya kita dibebaskan - melalui penderitaan-Nya, pendamaian - melalui rasa malu-Nya, kemuliaan - melalui kematian-Nya, hidup. Dosa-dosa kita ditimpakan kepada-Nya. Kebenaran-Nya ditimpakan kepada kita. Tidak heran Rasul Paulus berkata, "Syukur kepada Allah karena karunia-Nya yang tak terkatakan itu!" **(2 Korintus 9:15)**

Akhirnya, marilah kita mengakhiri pembacaan kita dengan merasakan kasih Kristus yang tak terkatakan bagi jiwa kita. Kasih tersebut seharusnya membuat kita mau mempersembahkan tubuh kita sebagai persembahan yang hidup bagi Dia yang telah hidup dan mati bagi kita. **(2 Korintus 5:14; Rom 12:1)**

Biarlah salib Kristus selalu ada di depan pikiran kita. Pahamiilah dengan benar, selain salib tidak ada objek dalam seluruh kekritenan yang memiliki efek pengudusan, dan juga damai bagi jiwa kita.

Datang Dan UNTUK Diselamatkan

Kematian Kristus di atas salib di Kalvari telah menjadikan tempat tersebut sebagai tempat pengampunan dan pendamaian. Jika kita bertobat dari dosa-dosa kita dan percaya kepada pengorbanan Kristus, Allah akan mengampuni semua dosa kita dan membuat kita bersih.

Kita akan memiliki sifat baru yang ditanamkan dalam diri oleh Roh Kudus dan dibebaskan dari kuasa dosa, kebencian, dunia dan iblis. Marilah, baiklah kita berperkara! --firman TUHAN--

Sekalipun dosamu merah seperti kain kesumba, akan menjadi putih seperti bulu domba. **(Yesaya 1:18)**

Roh dan pengantin perempuan itu berkata: "Marilah!" Dan barangsiapa yang mendengarnya, hendaklah ia berkata: "Marilah!" Dan barangsiapa yang haus, hendaklah ia datang, dan barangsiapa yang mau, hendaklah ia mengambil air kehidupan dengan cuma-cuma! **(Wahyu 22:17)**

Oleh : Dr. J. C. Ryle

Catatan :

Semua ayat dikutip dari Alkitab Terjemahan Baru © LAI 2017



Every Home Indonesia

Yayasan Lembaga Literatur Kristen Indonesia

PO.BOX 100 Cimahi Jawa Barat 40500

Telp. (022) 86001244 WA. 087788010003 

E-mail: yllki_ehc@yahoo.com

KETERANGAN

Traktat ini diberikan cuma-cuma oleh YLLKI-EVERY HOME INDONESIA kepada:

1. Orang-orang Kristen/ Keluarga Kristen
2. Orang-orang yang berminat dan rela untuk menerima/ingin mengetahui

Tidak ada paksaan

Tidak untuk dijual



Every Home Indonesia

Yayasan Lembaga Literatur Kristen Indonesia

LEMBAR TANGGAPAN : Setelah membaca e-traktat berjudul "***Kalvari Tempat Pendamaian dan Pengampunan***", saya percaya sekarang bahwa :

- 1.** Yesus Kristus menyelamatkan saya, saya menerima Dia sebagai Tuhan dan Juruselamat
- 2.** Saya ingin mengetahui lebih mendalam keselamatan dalam Yesus Kristus. "***Mohon dikirim Kursus Alkitab tertulis gratis***"
- 3.** Mohon kirim e- traktat yang lain



Klik disini atau scan

Every Home Indonesia



BRI

LITERATUR KRISTEN
INDONESIA

NMID : ID1023295337605

A01



Berpartisipasi Untuk Pelayanan

Transfer BRI A/C No. 0137 0100 0997 567

a.n : Yayasan Lembaga Literatur Kristen Indonesia
(mohon bukti transfer dikirim ke alamat YLLKI
atau via email, Whatsapp YLLKI)

Follow and Subscribe:



www.everyhomeindonesia.com



0877 - 8801 - 0003



Every Home Indonesia



@everyhomeindonesia